

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN RAMAH HAK ASASI MANUSIA  
DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI  
MI AL MA'HAD AN NUR NGRUKEM**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan**

**Disusun oleh:  
Rohmatul Asna  
NIM. 19104080012**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA  
2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Nama : Rohmatul Asna

NIM : 19104080012

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjaan di suatu perguruan tinggi, dan dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/ penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/ penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 20 Juni 2023

Yang menyatakan,



Rohmatul Asna  
NIM. 19104080012

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Rohmatul Asna

NIM : 19104080012

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa saya tetap menggunakan jilbab dalam berfoto untuk kelengkapan pembuatan ijazah S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Segala resiko akan saya tanggung sendiri tanpa melibatkan pihak lain, termasuk instansi saya menempuh S1.

Dengan surat pernyataan ini saya buat dengan sebesar-besarnya. Diharapkan maklum adanya.

Terima kasih.

Yogyakarta, 20 Juni 2023

Yang menyatakan,



Rohmatul Asna

NIM. 19104080012

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

**Hal : Persetujuan Skripsi**

**Lamp.: 3 eksemplar**

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta

**Assalamu'alaikum Wr.Wb.**

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Rohmatul Asna

NIM : 19104080012

Judul Skripsi : Implementasi Pendidikan Ramah Hak Asasi  
Manusia Dalam Proses Pembelajaran di MI Al  
Ma'had An Nur Ngrukem

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr.Wb.**

Yogyakarta,

Pembimbing

Andhika Yahya Putra, M.Or.

NIP. 199111192019031011



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2893/Un.02/DT/PP.00.9/09/2023

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN RAMAH HAM DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI MI AL MA'HAD AN NUR NGRUKEM

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ROHMATUL ASNA  
Nomor Induk Mahasiswa : 19104080012  
Telah diujikan pada : Kamis, 31 Agustus 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Andhika Yahya Putra, M.Or.  
SIGNED

Valid ID: 6513f2dcbef6de



Penguji I  
Dra Asnafiyah, M.Pd  
SIGNED

Valid ID: 65122f818ceb2



Penguji II  
Inggit Dyaning Wijayanti, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 65125ca228d8b



Yogyakarta, 31 Agustus 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 65167dd14af71



## HALAMAN MOTTO

**" Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya. "<sup>1</sup>**

**(Q.S At-Tin: 4)**



---

<sup>1</sup> “Surat Al-Balad Ayat 4 Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir | Baca Di TafsirWeb,” accessed July 29, 2023, <https://tafsirweb.com/12700-surat-al-balad-ayat-4.html>.

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk;

Almamater seperjuanganku

Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Rohmatul Asna, Implementasi Pendidikan Hak Asasi Manusia Dalam Proses Pembelajaran di MI Al Ma'had An Nur Ngrukem." *Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2019.

Penelitian ini dilatarbelakangi bagaimana desain implementasi proses pembelajaran berbasis nilai-nilai HAM di MI Al Ma'had An Nur yang berlandaskan pada buku yang terfokus pada HAM dalam pendidikan yaitu Amnesty International. Buku tersebut menjadi pedoman dalam program Sekolah Ramah Hak Asasi Manusia (SR HAM) dan telah disepakati bahwa ada tiga nilai yang termasuk dalam hak dasar kebutuhan peserta didik yang harus dipenuhi oleh pendidik yaitu *respect* (menghargai), *protect* (melindungi), and *fulfill* (memenuhi). Gambaran ideal pernyataan tersebut proses pendidikan belum sepenuhnya diwujudkan sehingga masih banyak penyeragaman atas prestasi peserta didik, peristiwa perundungan (*bullying*), kekerasan fisik, verbal baik secara psikologis maupun sosiologis, dan masih terbatasnya sarana atau prasarana.

Apabila hasil penerapan pembelajaran berbasis nilai-nilai HAM di MI Al Ma'had An Nur tersebut diwujudkan sepenuhnya oleh pendidik, maka peserta didik akan merasa hak dasar sebagai peserta didik dapat terpenuhi misalnya dalam hal menghargai keunikan peserta didik, melindungi atau menjaga keunikan peserta didik, dan keotentikan peserta didik sesuai dengan lingkungannya. Sebaliknya, jika tidak diwujudkan nilai-nilai HAM dalam proses pembelajaran oleh pendidikan maka hak peserta didik tidak akan terpenuhi. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologi. Subyek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, pendidik, dan peserta didik dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah implementasi pendidikan hak asasi manusia sangat diperlukan oleh peserta didik terutama dalam proses pembelajaran di kelas. Dengan demikian adanya peran dari seorang pendidik sangat diperlukan dan mewujudkan nilai-nilai HAM untuk tetap menghargai keunikan dan menjaga keotentikan dari peserta didik baik secara fisik, psikologis, dan sosiologis.

**Kata kunci: pendidikan, HAM, pendidik, dan peserta didik.**



## KATA PENGANTAR

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. آمَّا بَعْدُ

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga pembuatan Skripsi ini dapat terselesaikan. Tak lupa juga sholawat serta salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi agung, Nabi akhir zaman, Nabi Muhammad SAW. Yang membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang yakni agama Islam.

Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi penulis. Dalam mengatasinya penulis tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
3. Ketua dan Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
4. Bapak Andhika Yahya Putra, M.Or., sebagai pembimbing skripsi yang telah membimbing serta memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan,
5. Ibu Dr. Aninditya Srinugraheni, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah mendukung penuh dalam penulisan skripsi ini,

6. Sege nap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
7. Bapak Anis Shulkhan Fadhil Spd., selaku Kepala Sekolah MI Al Ma'had An Nur Ngrukem Bantul Yogyakarta yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian ini di MI Al Ma'had An Nur Ngrukem,
8. Ibu Ngabdi Suwanti, S.Pd. dan ibu Roichana Zulfa, S.Pd., sebagai guru kelas satu dan kelas tiga MI Al Ma'had An Nur Ngrukem yang telah membantu terlaksananya penelitian ini,
9. Kepada TIM Rumah Kearifan (House of Wisdom) yang telah membantu dalam melengkapi data dalam penelitian ini,
10. Kepada kedua orang tuaku tercinta, saudara-saudaraku terkhusus Fatika Tasmiyatul Ulya (almh) yang selalu mencurahkan perhatian, doa, motivasi, dan kasih sayang dengan penuh ketulusan,
11. Teman-temanku di PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menuntut ilmu.

Penulis sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
Yogyakarta, 10 Juni 2023

Penulis



Rohmatul Asna  
NIM. 19104080012

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
A. Landasan Teori .....	9
1. Pendidikan .....	9
2. Pendidikan HAM .....	10
3. Sekolah Ramah HAM .....	12
4. Prinsip Global Sekolah Ramah HAM .....	13
5. Kunci Bidang Utama di Sekolah .....	15
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	43



C. Kerangka Pikir Penelitian .....	49
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>51</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	51
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	51
C. Data dan Sumber Data .....	53
D. Teknik Pengumpulan Data .....	55
E. Teknik Analisis Data .....	57
F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data .....	59
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>61</b>
A. Implementasi proses pembelajaran berbasis nilai-nilai HAM di MI Al Ma’had An Nur .....	61
B. Hasil penerapan pembelajaran berbasis nilai-nilai HAM di MI Al Ma’had An Nur menggunakan pedoman <i>Amnesty International</i> .....	95
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>105</b>
A. Kesimpulan .....	105
B. Keterbatasan Penelitian .....	106
C. Saran .....	106
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>108</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>111</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel II.1	: Indikator Bidang Interaksi .....	17
Tabel II.2	: Indikator Bidang Metodologi Pengajaran.....	19
Tabel II.3	: Indikator Bidang Ruang Kelas Ramah HAM .....	20
Tabel II.4	: Contoh Strategi Pembelajaran dan Nilai HAM .....	32
Tabel III.1	: Rancangan Timeline Penelitian .....	52
Tabel IV.1	: Tingkatan Level Bidang Interaksi .....	95
Tabel IV.2	: Tingkatan Level Bidang Metodologi Pengajaran .....	99
Tabel IV.3	: Tingkatan Level Bidang Ruang Kelas Ramah HAM .....	105
Tabel IV.4	: Hasil Akhir Data Penelitian .....	104



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	:	Gambaran menciptakan lingkungan sekolah .....	22
Gambar II.2	:	Formasi huruf U .....	23
Gambar II.3	:	Formasi corak TIM .....	24
Gambar II.4	:	Formasi meja konferensi 1 .....	24
Gambar II.5	:	Formasi meja konferensi 2 .....	24
Gambar II.6	:	Formasi lingkaran .....	25
Gambar II.7	:	Kelompok untuk kelompok .....	25
Gambar II.8	:	Formasi tempat kerja .....	26
Gambar II.9	:	Formasi pengelompokan terpisah .....	26
Gambar II.10	:	Formasi susunan chevron .....	27
Gambar II.11	:	Formasi kelas tradisional .....	27
Gambar II.12	:	Formasi auditorium .....	28
Gambar II.13	:	Bagan kerangka pikir penelitian .....	50
Gambar IV.1	:	Bentuk interaksi pendidik dan peserta didik .....	65
Gambar IV.2	:	Peserta didik kelas 1 dalam bekerjasama .....	71
Gambar IV.3	:	Peserta didik kelas 3 dalam bekerjasama .....	71
Gambar IV.4	:	Bagan indikator interaksi pendidik-peserta didik .....	73
Gambar IV.5	:	Bagan indikator interaksi peserta didik-peserta didik .....	74
Gambar IV.6	:	Suasana proses pembelajaran di kelas 1 .....	77
Gambar IV.7	:	Suasana proses pembelajaran di kelas 3 .....	78
Gambar IV.8	:	Kegiatan peregiatan dalam dalam proses pembelajaran ...	79
Gambar IV.9	:	Hasil potret peneliti saat jam kosong (JAMKOS) .....	80
Gambar IV.10	:	Bagan indikator metodologi pengajaran.....	83
Gambar IV.11	:	Hasil karya peserta didik berupa mading .....	85
Gambar IV.12	:	Posterisasi di luar kelas .....	85



Gambar IV.13	:	Posterisasi didalam kelas .....	86
Gambar IV.14	:	Kondisi ruang kelas 3 MI Al Ma'had An Nur .....	88
Gambar IV.15	:	Desain ruang kelas formasi meja konferensi .....	89
Gambar IV.16	:	Desain ruang kelas formasi kelas tradisional .....	90
Gambar IV.17	:	Bagan indikator ruang kelas ramah HAM .....	91



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Lembar observasi .....	112
Lampiran II	: Lembar wawancara .....	124
Lampiran III	: RPP (Rancangan pelaksanaan pembelajaran) .....	142
Lampiran IV	: Foto-foto kegiatan .....	147
Lampiran V	: Surat penunjukan pembimbing skripsi .....	150
Lampiran VI	: Bukti seminar proposal .....	151
Lampiran VII	: Berita acara seminar proposal .....	152
Lampiran VIII	: Penilaian instrumen validasi .....	153
Lampiran IX	: Surat izin penelitian .....	155
Lampiran X	: Berita acara ujian tugas akhir .....	156
Lampiran XI	: Sertifikat SOSPEM .....	157
Lampiran XII	: Sertifikat PLP-KKN Integatif .....	158
Lampiran XIII	: Sertifikat ujian sertifikasi TIK .....	159
Lampiran XIV	: Sertifikat TOEC .....	160
Lampiran XV	: Sertifikat ujian sertifikasi Al-Qur'an .....	161
Lampiran XVI	: Sertifikat workshop LVE .....	162
Lampiran XVII	: Sertifikat workshop OME .....	163
Lampiran XVIII	: Sertifikat karya tulis .....	164
Lampiran XIX	: Sertifikat petualang muda .....	165
Lampiran XX	: Sertifikat seminar <i>public lecturer inspiring teacher</i> .....	166
Lampiran XXI	: Sertifikat <i>workshop E-resources</i> manajemen referensi .....	167
Lampiran XXII	: Sertifikat <i>workshop</i> perangkat pembelajaran .....	168
Lampiran XXIII	: Daftar Riwayat Hidup Peneliti .....	169

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS), pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>2</sup> Pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa seluruh proses pendidikan seharusnya dapat mengembangkan setiap potensi peserta didik agar kelak mampu mengatasi setiap persoalan dan tantangan yang dihadapi dalam kehidupan.

Berdasarkan pengertian di atas pendidikan pada dasarnya merupakan proses untuk memanusiakan setiap peserta didik dengan semua potensi dan keunikan yang dimiliki agar mereka mampu mengatasi setiap persoalan yang dihadapi dan yang terjadi di sekitarnya. Semua domain pendidikan dalam diri setiap peserta didik yang mencakup kognitif, afektif dan psikomotorik juga dikembangkan secara integratif. Dengan pemahaman ini, setiap praktik pendidikan seharusnya mengarah pada proses *respecting*, *protecting* dan *fulfilling*.<sup>3</sup> *Respecting* artinya menghargai dan mengoptimalkan tumbuh kembangnya setiap potensi setiap peserta didik. *Protecting* artinya praktik pendidikan harus mampu memberikan perlindungan kepada setiap peserta didik dari berbagai pengaruh negatif yang dapat mengurangi atau menghilangkan potensi yang dimiliki. Sementara itu, *fulfilling* artinya proses pendidikan seharusnya berupaya memenuhi kebutuhan setiap peserta didik agar mereka dapat tumbuh secara otentik sesuai dengan konteks lingkungan yang dihadapi.

---

<sup>2</sup> Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, <https://pusdiklat.perpusnas.go.id/regulasi/download/6#:~:text=Dalam%20undang%2Dundang%20ini%20yang,kepribadian%2C%20kecerdasan%2C%20akhlak%20mulia%2C>

<sup>3</sup> Ziadatul Husnah, *Panduan Pembelajaran Berbasis Hak Asasi Manusia di Madrasah* (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2018), hal. 17.



Pernyataan tentang praktik pendidikan di atas sangat relevan dengan pandangan dari Amnesty International terkait Sekolah Ramah HAM (SR HAM). Menurut dokumen yang dikeluarkan oleh Amnesty International, yang dimaksud dengan SR HAM adalah “a school that embraces human rights as core operating and organizing principles. It is a school community where human rights are learned, taught, practiced, respected, protected and promoted. It is a place in which all are included and encouraged to take part, regardless of status or role, where cultural diversity is celebrated”.<sup>4</sup> Berdasarkan pengertian ini SR HAM adalah sekolah yang mengintegrasikan nilai-nilai HAM sebagai prinsip-prinsip utama dalam pengorganisasian dan pengelolaan sekolah. Untuk mewujudkan hal tersebut seluruh komunitas sekolah mendorong hak asasi manusia untuk dipelajari, diajarkan, dipraktikkan, dihormati, dilindungi, dan disebarluaskan dengan melibatkan semua pihak. Di samping itu, sekolah perlu mengajak semua pihak untuk mengambil bagian, tanpa memandang status dan perannya agar sekolah menjadi tempat yang nyaman untuk merayakan keragaman budaya.

Idealitas praktik pendidikan sebagaimana diharapkan oleh Amnesty International di atas seharusnya diwujudkan oleh setiap lembaga pendidikan. Namun demikian, dalam kenyataannya, masih banyak dijumpai sekolah atau madrasah yang belum menerapkan proses pendidikan yang memanusiakan setiap peserta didik. Beberapa persoalan yang kurang humanis tersebut antara lain adanya perundungan (*bullying*), kekerasan, dan kurangnya penghargaan terhadap peserta didik. Berbagai persoalan tersebut juga tampak dalam praktik pendidikan di MI Al Ma’had An Nur Ngrukem. Di madrasah ini masih dijumpai adanya ancaman dari beberapa guru untuk segera mengerjakan tugas sehari-hari dikarenakan guru masih belum bisa mengenal dan mengetahui metode belajar yang tepat untuk peserta didik tersebut. Akibatnya anak merasa takut bahkan cenderung kurang menghargai guru lagi. Mereka lebih memilih aktifitas di luar pembelajaran yang mereka anggap lebih nyaman.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Amnesty International, *Becoming a Human Rights Friendly School: A Guide for Schools Around the World* (London, United Kingdom: Amnesty International, 2012), 3.

<sup>5</sup> Pra penelitian hasil observasi proses pembelajaran di kelas 1 saat, 16 Mei 2023.

Selain itu, di MI Al Ma'had An Nur juga masih ditemukan adanya tindakan perundungan (*bullying*), kekerasan baik secara fisik adalah ditemukannya saling berkelahi antar peserta didik dan saling pukul. Adapun verbal ataupun simbolik ditemukan adanya penyebutan nama orang tua, pengolokan fisik (*body shaming*). dan lingkungan yang belum sepenuhnya aman dan nyaman bagi peserta didik baik secara psikologis maupun sosiologis dibuktikan dengan menjaga jarak (dijauhi).<sup>6</sup>Bahkan, hal ini terjadi saat proses pembelajaran berlangsung. Jika berbagai tindakan yang kurang sesuai dengan nilai-nilai pendidikan tersebut terjadi tentu akan mempengaruhi pencapaian tujuan pendidikan sebagaimana disebutkan di atas.

Di sisi lain, pemenuhan kebutuhan tiap anak agar mereka tumbuh dan berkembang secara natural melalui proses pendidikan juga belum sepenuhnya diwujudkan antara lain masih terbatasnya sarana dan prasarana. Peneliti melihat akan kebutuhan sarana dan prasarana yang disediakan oleh MI Al Ma'had An nur masih terbatas. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan terbatasnya buku-buku bacaan yang terdapat di Kelas (Pojok Baca) atau diperpustakaan, kurangnya media atau alat peraga dalam pembelajaran, adanya sebagian kelas yang masih belum layak kondisi meja atau kursi dan lain sebagainya.<sup>7</sup>

Menurut Pasal 89 Angka 2 UU No.39 Tahun 1999, Komnas HAM bertugas dan berwenang melakukan penyebarluasan wawasan mengenai hak asasi manusia kepada masyarakat Indonesia; upaya peningkatan kesadaran masyarakat tentang hak asasi manusia melalui lembaga pendidikan formal dan non-formal serta berbagai kalangan lainnya; dan kerja sama dengan organisasi, lembaga atau pihak lainnya, baik di tingkat nasional, regional, maupun internasional dalam bidang hak asasi manusia.<sup>8</sup> Dilihat dari pernyataan Komnas HAM tersebut bahwa gambaran pendidikan HAM ini merupakan proses pembelajaran untuk membina pengetahuan, serta kesadaran atas HAM bagi setiap individu agar dapat

---

<sup>6</sup> Hasil observasi di kelas pada tanggal 16-17 Mei 2023

<sup>7</sup> Hasil observasi di kelas pada tanggal 16-17 Mei 2023

<sup>8</sup> Rusman Widodo, "Sekolah Ramah Hak Asasi Manusia (SR HAM): Solusi Menghapus Pelanggaran HAM Di Sekolah," 2017.

memperjuangkan haknya dan juga hak orang lain. Pendidikan HAM bertujuan memberikan informasi, sosialisasi, dan penyuluhan mengenai hak asasi manusia dengan harapan munculnya kesadaran bahwa setiap manusia memiliki harkat dan martabat yang wajib dipenuhi, dihormati, dan dilindungi oleh negara.<sup>9</sup>

Dapat diketahui dari pernyataan diatas bahwa HAM membicarakan juga terkait hak atas pendidikan dan ramah disabilitas. Sejak 2015, Komnas HAM telah menggagas dan menginisiasi program “Sekolah Ramah HAM” (SRH) dan terus melakukan upaya-upaya kerjasama dengan berbagai pihak yang memiliki perhatian, komitmen dan memfokuskan pada upaya-upaya perubahan pendidikan yang lebih baik.<sup>10</sup> Oleh sebab itu, peneliti yang memiliki latar belakang pendidikan maka HAM atas pendidikan dapat dilakukan melalui pendidikan formal yang berada di sekolah. Konsep yang dipakai peneliti terinspirasi dari Amnesty Internasional yaitu *Human Rights Friendly School*. Program yang telah mampu menciptakan lingkungan sekolah yang lebih manusiawi: ramah terhadap anak, lingkungan, komunitas sekolah dan masyarakat sekitar.

Dalam mewujudkan pendidikan ramah HAM di Sekolah sangat kompleks. Tim SRH dalam Komnas HAM menyampaikan tentang empat area kunci yang menjadi sasaran bidik Komnas HAM dalam menginternalisasikan nilai-nilai HAM dalam pendidikan, yaitu kebijakan, relasi – komunikasi – interaksi, kurikulum dan ekstrakurikuler, serta lingkungan – etos – budaya sekolah.<sup>11</sup> Pernyataan serupa dengan program Amnesty International bahwa sekolah yang berpartisipasi berupaya mengembangkan pendidikan hak asasi manusia, mengintegrasikan nilai-nilai dan prinsip HAM melalui 4 kunci bidang utama di sekolah antara lain *governance; relationships; curriculum and extra-curricular activities; dan school environment*.

Dalam pendidikan HAM adanya proses interaksi secara langsung antara pendidik dan peserta didik atau bisa disebut sebagai pendidikan yang humanis, secara praktiknya lebih memanusiakan-manusia dengan menerapkan nilai-nilai

---

<sup>9</sup> Komnas HAM RI, 19 November 2020, <http://komnasham.go.id/n/1618>.

<sup>10</sup> “Kerjasama Pendidikan HAM Komnas HAM dan Omah Munir.”

<sup>11</sup> “Kerjasama Pendidikan HAM Komnas HAM dan Omah Munir.”



HAM dalam proses pembelajaran. Salah satu contoh indikator Pendidikan ramah Hak Asasi Manusia dalam proses pembelajaran yaitu adanya interaksi antara pendidik dan peserta didik, saling menghargai antar teman, metode yang digunakan pendidik bervariasi, pelajaran disesuaikan dengan semua peserta didik agar dapat diakses, pendidik mengajar dengan ramah HAM, membuat tata tertib atas kesepakatan bersama (pendidik dan peserta didik), tidak adanya diskriminasi di ruang kelas, dan lain sebagainya.<sup>12</sup> Dengan melakukan beberapa hal di atas dapat dikatakan sebagai sekolah ramah hak asasi manusia (SRH) sesuai level atau tingkatan masing-masing sekolah. Hal tersebut juga bisa dilakukan di Madrasah juga sehingga bisa disebut juga Madrasah Ramah HAM (MR HAM).

Tindakan yang diambil oleh MI Al Ma'had An Nur untuk mewujudkan program Pendidikan Madrasah Ramah HAM sangatlah penting dalam upaya meningkatkan pendidikan yang inklusif dan menghormati hak-hak peserta didik. Berikut beberapa tindakan yang dapat dilakukan oleh Madrasah tersebut, diantaranya dengan diselenggarakannya Workshop Living Values Education (LVE),<sup>13</sup> Seminar nasional,<sup>14</sup> dan Bimbingan Teknis tentang pembelajaran berbasis *project* dan *ice breaking*.<sup>15</sup> Hal tersebut dilakukan oleh Madrasah untuk memberikan bekal bagi “*duty bearer*” (pemangku kewajiban) yang meliputi sekolah, kepala madrasah, dan guru dapat memenuhi hak-hak siswa (sebagai pemilik hak, atau *rights holder*).

Untuk mewujudkan Madrasah Ramah HAM peran dan fungsi pendidik sebagai *duty bearer* terutama dalam proses pembelajaran sangat menentukan

---

<sup>12</sup> Amnesty International, 93–98.

<sup>13</sup> “Workshop Living Values Education Awal Tahun 2023 di Rumah Kearifan (House of Wisdom) Yogyakarta – Rumah Kearifan,” January 16, 2023, <https://rumahkearifan.com/workshop-living-values-education-awal-tahun-2023-di-rumah-kearifan-house-of-wisdom-yogyakarta/>.

<sup>14</sup> “Tindak Lanjut Program Pendampingan Rumah Kearifan (House of Wisdom) di MI. Al Ma'had An Nur Ngrukem Bantul – Rumah Kearifan,” July 6, 2021, <https://rumahkearifan.com/tindak-lanjut-program-pendampingan-rumah-kearifan-house-of-wisdom-di-mi-al-mahad-an-nur-ngrukem-bantul/>.

<sup>15</sup> [labfitk.uin-suka.ac.id](https://labfitk.uin-suka.ac.id), “Bimbingan Teknis Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Guru MI Al Ma'had An Nur Ngrukem,” accessed June 16, 2023, <https://labfitk.uin-suka.ac.id/id/liputan/detail/1964/bimbingan-teknis-pembelajaran-berbasis-proyek-untuk-guru-mi-al-mahad-an-nur-ngrukem>.

pencapaian tujuan MR HAM. Berdasarkan hal tersebut, fokus penelitian adalah proses pembelajaran yang dilakukan pendidik di MI Al Ma'had An Nur. Hal ini untuk melihat praktik pembelajaran yang ramah terhadap nilai-nilai HAM di madrasah ini sejak program ini di-*launching*. Namun demikian, yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman yang dikeluarkan oleh *Amnesty International*. Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka peneliti tertarik untuk membahas tentang **Implementasi Pendidikan Hak Asasi Manusia dalam Proses Pembelajaran di MI Al Ma'had An Nur Ngrukem.**



## **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dalam penelitian ini ada dua permasalahan yang akan diangkat, yaitu:

1. Bagaimana implementasi proses pembelajaran berbasis nilai-nilai HAM di MI Al Ma'had An Nur?
2. Apa hasil penerapan pembelajaran berbasis nilai-nilai HAM di MI Al Ma'had An Nur menggunakan pedoman *Amnesty International*?

## **B. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini disesuaikan dengan rumusan masalah diatas, yaitu :

1. Untuk mengetahui pembelajaran yang dilakukan oleh MI Al Ma'had An Nur dalam mengimplementasikan proses pembelajaran berbasis nilai-nilai HAM.
2. Untuk mengetahui hasil implementasi pembelajaran berbasis nilai-nilai HAM di madrasah tersebut dengan menggunakan pedoman *Amnesty International*.

Sementara itu, ada dua jenis kegunaan dalam penelitian ini yaitu secara teoritik dan praktis.

### **1. Kegunaan Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru tentang konsep dan implementasi pembelajaran berbasis nilai-nilai HAM terutama di madrasah. Hal ini penting ditekankan sebab sebagian praktik pendidikan belum mengacu pada proses memanusiakan setiap peserta didik, belum melindungi peserta didik dari semua hal yang dapat mengurangi atau menghilangkan potensi mereka, dan belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan unik setiap peserta didik.

### **2. Kegunaan Praktis**

#### **a. Bagi Peserta Didik**

- 1.) Pentingnya meningkatkan kapasitas siswa dalam berpikir positif, kritis dan pemahamannya terkait hak maupun tanggung jawab.

- 2.) Pentingnya peningkatan kepekaan siswa dalam merespon persoalan kelompok dan masyarakat serta berpartisipasi dalam aktivitas dan kebijakan sekolah.
  - 3.) Pentingnya menumbuhkembangkan kerja sama yang positif antara tenaga pendidik dan siswa dalam proses pembelajaran.
- b. Bagi Pendidik
- 1.) Pendidik memiliki pengetahuan tentang pendidikan ramah HAM dan memberikan semangat dalam ketrampilan mengembangkan metode pengajaran dan pembelajaran yang inovatif, interaktif, dan kreatif.
  - 2.) Pendidik mempunyai rujukan terkait mengimplementasikan pendidikan ramah HAM dalam proses pembelajaran.
- c. Bagi Kepala Madrasah
- 1.) Menjadi salah satu rujukan penting terkait pembuatan kebijakan berbasis nilai-nilai HAM.
  - 2.) Sekolah mampu menjadi percontohan dan mengembangkan MR HAM. Seluruh unsur sekolah memiliki pemahaman HAM dan keterampilan dalam melakukan diskusi, inovasi dan bekerja untuk perubahan di tingkat lokal dan global terkait penerapan nilai-nilai HAM.
  - 3.) Munculnya keterbukaan dan akuntabilitas antara pendidik dan peserta didik tata kelola sekolah yang dapat menumbuhkan rasa saling percaya di antara seluruh penghuni sekolah dan para pihak terkait
- d. Bagi Masyarakat
- 1.) Masyarakat merasa nyaman dan aman dengan keberadaan sekolah yang menerapkan konsep MR HAM karena tidak ada gangguan.
  - 2.) Masyarakat makin percaya kepada kualitas dari sekolah yang menerapkan MR HAM.
  - 3.) Masyarakat mau memberikan kontribusi positif untuk lebih memajukan sekolah yang menerapkan MR HAM.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi tentang pendidikan ramah HAM dalam proses pembelajaran di MI Al Ma'had An Nur Ngrukem dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa:

1. Implementasi yang dilakukan oleh MI Al Ma'had An Nur setelah dilaunchingnya program ramah HAM terdapat upaya yang dilakukan oleh Madrasah dimulai dari pembekalan bagi peserta didik. Adapun implementasi dalam proses pembelajaran yang dilakukan Pendidik setelah pembekalan tentang pendekatan ramah HAM diantaranya desain ruang kelas yang berubah, menciptakan lagu untuk mengurangi *bullying* atau tindakan pelecehan seksual, menggunakan berbagai metode mengajar terhadap peserta didik, melibatkan peserta didik dalam *event* sekolah dan bahkan menganggap pendidik sebagai teman yang bisa diajak ngobrol atau curhat. Madrasah tersebut dilihat dari *track record* yang dilakukan untuk mencapai Madrasah ramah HAM belum begitu banyak namun Madrasah tersebut berusaha terus berprogres untuk menjadi lebih baik. Hal tersebut terbukti ketika peneliti melakukan observasi adanya fasilitas yang baru berupa gasebo dan berencana untuk menambah kursi dan meja untuk peserta didik agar nyaman saat proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, MI Al Ma'had An Nur juga terinspirasi dari aktivitas di Sekolah lain yang dirasa mendukung untuk program Madrasah Ramah HAM di MI Al Ma'had An Nur, kemudian mencoba untuk diimplementasikan di Madrasah yaitu berupa aktivitas peregangangan agar tidak bosan saat proses pembelajaran.
2. Hasil dari penerapan pembelajaran berbasis nilai-nilai HAM di MI Al Ma'had An Nur setelah dianalisa oleh peneliti secara keseluruhan menunjukkan MI Al Ma'had An Nur berada pada level 3. Hal tersebut terbukti dari tabel hasil pengamatan peneliti ada beberapa indikator yang belum tercapai pada

tingkatan keempat terutama masih ada yang terletak pada level 2 yaitu pada bidang metodologi pengajaran. Disisi lain apabila melihat dari program ramah HAM ini masih dalam kategori tahap awal mulai setelah diresmikan di MI Al Ma'had An Nur. Jadi, tidak hanya satu saja program yang dilaunching sehingga masih belum begitu tertata secara rapi *milestone* dari setiap program. Kepala sekolah mengatakan beberapa program yang sudah dilaunching tersebut sebenarnya masih saling berhubungan sehingga masih bersifat mengalir dan disesuaikan dengan kondisi Madrasah. Tetapi hal tersebut akan terus diupayakan lagi bagi pihak sekolah untuk bisa menjadikan sekolah yang ramah HAM. Mengapa demikian? Karena Madrasah ramah HAM merupakan payung besar dari program-program yang ada di MI Al Ma'had An Nur.

Dengan demikian, untuk mencapai keberhasilan dari program-program MI Al Ma'had An Nur terutama pendidikan ramah HAM yaitu adanya kerjasama dari semua warga Madrasah, mulai dari Kepala sekolah, Pendidik, dan Peserta didik bahkan sampai ke orang tua. Peran pendidik sangat berpengaruh bagi masa depan generasi muda saat ini karena waktu anak banyak dimanfaatkan ketika di Sekolah terutama pada proses pembelajaran. Mengajar tidak hanya sekedar *teaching* saja melainkan *touching* (menyentuh) hati peserta didik.

#### **B. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan peneliti saat melakukan penelitian di MI Al Ma'had An Nur adalah terletak pada objek penelitian. Peneliti hanya bisa melakukan observasi, wawancara pada 2 kelas saja karena atas rekomendasi dari Kepala Sekolah yang beliau mempercayakan dan menyerahkan kepada 2 pendidik yang fokus pada praktik pembelajaran yang berbasis pendidikan hak asasi manusia (HAM). Selain itu, kebetulan dari kedua pendidik tersebut mengajar di kelas 1 dan kelas 2. Dengan demikian, peneliti menggunakan metode penelitian *purposive sampling*.

#### **C. Saran**

Berdasarkan hasil hasil kesimpulan yang telah dijelaskan, maka peneliti bermaksud untuk menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada MI Al Ma'had An Nur

Peneliti berharap bagi MI Al Ma'ad An Nur lebih semangat dan selalu bersinergi dalam hal positif terutama dalam lingkup pendidikan. Karena pada zaman sekarang anak lebih banyak untuk dituntut banyak hal tetapi mental mereka masih belum siap untuk melewatinya. Dengan demikian, adanya program ramah HAM menjadi jembatan baik bagi sekolah untuk bisa memberikan mereka kebebasan berkarya dan mengembangkan potensi yang mereka miliki. Terutama bagi MI Al Ma'had An Nur ini dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap bisa menjadi bahan evaluasi dan perhatian untuk dijadikan motivasi yang lebih baik baik lagi.

2. Kepada pendidik

Pendidik dalam konteks ini tidak hanya guru saja melainkan seluruh pihak sekolah yang yang menjadi *stakeholder* (pemangku kewajiban) bagi peserta didik. Peneliti berharap bagi para pendidik untuk bisa memenuhi kebutuhan dasar dari peserta didik di Madrasah yaitu *loved* (dicintai), *understood* (dipahami), *valued* (bernilai), *respected* (dihargai), dan *safe* (aman). Dengan demikian, peserta didik akan merasa dipenuhi hak nya dan akan mendapat respon baik juga dari mereka.

3. Kepada peneliti selanjutnya

Peneliti berharap bagi peneliti selanjutnya untuk bisa lebih intensif dan selalu update akan keilmuan untuk menjadikan sekolah yang berbasis pendidikan hak asasi manusia. Apalagi sekarang peserta didik semakin dihadapi adanya tantangan zaman dan pendidik pun harus sigap dan tanggap akan perubahan peserta didiknya. Lebih bagusnya membuat produk baru yang disesuaikan dengan kondisi lingkungan pendidikan saat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Jacobsen, Paul Eggen, dan Donald Kauchak, David. *Methods for Teaching*. Ke-8. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2009.
- Afif Nur Fuadi, Muhammad. *Skripsi: Nilai-Nilai Hak Asasi Manusia (HAM) Dalam Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 3 Yogyakarta*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, n.d.
- Armstrong, Thomas. *The Multiple Intelligences of Reading and Writing*. USA, Amerika: Association for Supervision and Curriculum Development, 2003.
- B., Miles and A. Michael Huberman, Matthew. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang MetodeMetode Baru*. 3rd ed. United States of America: SAGE Publication, 2014.
- Chatib dan Irma Nurul Fatimah, Munif. *Kelasnya Manusia*. Bandung: Penerbit Kaifa, 2013.
- Chatib, Munif. *Gurunya Manusia*. Bandung: Penerbit Kaifa, 2011.
- Equitas -International Centre for Human Rights Education. *Play It Fair ! : Human Rights Education Toolkit for Children*. Montreal, Quebec, Canada: Equitas, 2008.
- Fathurrohman, Muhammad. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2017.
- Freire, Paulo. *Pendidikan Yang Membebaskan, Pendidikan Yang Memanusiakan, Dalam Menggugat Pendidikan*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2001.
- HandayaniWahyoeningroem, Siti. *Motivator Sang Konselor*. CV.Tatakata Grafika, 2021.
- G. Maslow, Abraham. *Motivation And Personality*. Cantrik pustaka, 2017.
- H. Schunk, Dale. *Learning Theories An Education Perspective*. Ke-6. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2012.
- Hemafitria dan Rohani. "Artikel: Implementasi Pendidikan Hak Asasi Manusia Di Program Studi PPKN IKIP PGRI Pontianak." *REFLEKSI EDUKATIKA, Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2021.

- Helaludin, Hengky Wijaya. *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik*. Pertama. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019.
- Husnah, Ziadatul. *Panduan Pembelajaran Berbasis Hak Asasi Manusia Di Madrasah*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2018.
- . *Tesis: Pengembangan Model Pendidikan Hak Asasi Manusia Di MIN 2 Sleman*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2019.
- International, Amnesty. *Becoming a Human Rights Friendly School: A Guide for Schools Around the World*. London, United Kingdom: Amnesty International, 2012.
- Iskandar. *Metodologi Penelitian Pendidikan Sosial (Kuantitatif Dan Kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2008.
- J Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.
- J.R. Raco. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. GRASINDO, n.d.
- Komisi Nasional Hak Asasi Manusia - KOMNAS HAM. “Kerjasama Pendidikan HAM Komnas HAM dan Omah Munir,” May 3, 2017. <https://www.komnasham.go.id/index.php/news/2017/5/3/978/kerjasama-pendidikan-ham-komnas-ham-dan-omah-munir.html>.
- Komisi Nasional Hak Asasi Manusia - KOMNAS HAM. “Menyoal Pendidikan Hak Asasi Manusia,” November 19, 2020. <https://www.komnasham.go.id/index.php/news/2020/11/19/1618/menyoal-pendidikan-hak-asasi-manusia.html>.
- Komisi Nasional Hak Asasi Manusia - KOMNAS HAM. “Observasi,” September 5, 2017. <https://www.komnasham.go.id/index.php/news/2017/9/5/994/observasi-quot-sekolah-ramah-ham-quot-di-sman-3-bandung.html>.
- Kurniawan, Heru. *Sekolah Kreatif*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2017.
- labfitk.uin-suka.ac.id. “Bimbingan Teknis Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Guru MI Al Ma’had An Nur Ngrukem.” Accessed June 16, 2023. <https://labfitk.uin-suka.ac.id/id/liputan/detail/1964/bimbingan-teknis-pembelajaran-berbasis-proyek-untuk-guru-mi-al-mahad-an-nur-ngrukem>.
- Langgulung, Hasan. *Manusia Dan Pendidikan*. Ke-4. Jakarta: PT. Pustaka Al Husna Baru, 2004.



- Lestia Ingrid Maharani, John. “Artikel: Program Sekolah Ramah HAM Sebagai Wujud Perlindungan Kekerasan Terhadap Siswa.” *Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya*, 2021.
- Lickona, Thomas. *Character Matters*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016.
- M.Isrofianto. *Skripsi : Peran Guru Dalam Pengembangan Humanisasi Pendidikan Di Sekolah (Telaah Pemikiran Ki Hadjar Dewantara)*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- M. Thobroni. *Belajar & Pembelajaran*. Ke-2. Maguwoharjo: Ar-Ruzz Media, 2017
- Meier, Dave. *The Accelerated Learning Handbook*. USA, McGraw-Hill, 2000.
- “MI Al Ma’had An-Nur Melaunching Visi Baru Dan Program Unggulan Madrasah | Kemenag Bantul.” Accessed June 10, 2023. <https://bantul.kemenag.go.id/index.php/mi-al-mahad-nur-melaunching-visi-baru-dan-program-unggulan-madrasah>.
- Muqowim dan Ziadatul Husnah. *Living Softskill Education*. Yogyakarta: Rumah Kearifan House of Wisdom, 2018.
- Muqowim. *Pendidikan Menuju Indonesia Emas (Implementasi Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini)*. Bandung: : UPI Press, 2020.
- . *Self-Transforming*. Yogyakarta: Rumah Kearifan House of Wisdom, 2021.
- Naim, Ngainun. *Menjadi Guru Inspiratif*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2009.
- Prastowo, Andi. *Memahami Metode-Metode Penelitian Suatu Tinjauan Teoritis Dan Praktis*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Putra, Triansyah. *Skripsi : Nilai-Nilai Hak Asasi Manusia Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas Yogyakarta*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2010.
- Shalih Abdullah, Abdurrahman. *Education Theory: A Qur’anic Outlook*. Jeddah: Ummul Qurro, 1982.
- Sugiyono. *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development*. Bandung: ALFABETA, 2016.

- Sundahry, Yogi Irdes Putra, Opi Andriani, dkk. *Metode Model Dan Media Pembelajaran*. Klaten, Jawa Tengah: Lakeisha, 2023.
- Sulistiyo, Urip. *Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif*. Jambi: Salim Media Indonesia, 2019.
- “Surat Al-Balad Ayat 4 Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir | Baca Di TafsirWeb.” Accessed July 29, 2023. <https://tafsirweb.com/12700-surat-al-balad-ayat-4.html>.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2017.
- Tanzeh, Ahmad. *Metode Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras, 2011.
- TIM Pengembang Kurikulum, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Tahun Pelajaran 2022/2023*, Bantul: MI A Ma’had An Nur, 2022.
- “Tindak Lanjut Program Pendampingan Rumah Kearifan (House of Wisdom) di MI. Al Ma’had An Nur Ngrukem Bantul – Rumah Kearifan,” July 6, 2021. <https://rumahkearifan.com/tindak-lanjut-program-pendampingan-rumah-kearifan-house-of-wisdom-di-mi-al-mahad-an-nur-ngrukem-bantul/>.
- UNESCO. *All Human Beings...* Paris: UNESCO Publishing, 2000.
- Widiasworo, Erwin. *Cerdas Pengelolaan Kelas*. Yogyakarta: Diva Press, 2018.
- Widodo, Rusman. “Sekolah Ramah Hak Asasi Manusia (SR HAM): Solusi Menghapus Pelanggaran HAM Di Sekolah,” 2017.
- W.Santrock, John. *LIFE-SPAN DEVELOPMENT*. Ke-13. Erlangga, 2012.
- “Workshop Living Values Education Awal Tahun 2023 di Rumah Kearifan (House of Wisdom) Yogyakarta – Rumah Kearifan,” January 16, 2023. <https://rumahkearifan.com/workshop-living-values-education-awal-tahun-2023-di-rumah-kearifan-house-of-wisdom-yogyakarta/>.
- Ziaulhaq, Mochamad. *Sekolah Berbasis Nilai*. Ke-1. Bandung: Ihsan Press, 2015.